

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besaran korelasi dan koefisien determinasi yang menunjukkan besaran kontribusi kualitas informasi sebagai variabel independen (variabel X) dalam menjelaskan perilaku pencarian informasi sebagai variabel dependen (variabel Y). Tabel 3.1 di bawah ini menunjukkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Hubungan variabel-variabel penelitian

XY		Perilaku pencarian informasi (Variabel Y)		
		<i>Understand</i> (Aspek Y ₁)	<i>Plan & execution</i> (Aspek Y ₂)	<i>Evaluation & use</i> (Aspek Y ₃)
Kualitas informasi (Variabel X)	Perspektif Pengguna (Aspek X ₁)	X₁ Y₁	X₁ Y₂	X₁ Y₃

(Sumber: Kandari dkk., 2011a; Marchionini, 1995)

Tabel 3.1 di atas menunjukkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini mengukur korelasi dan koefisien determinasi antara kualitas informasi (variabel X) dan perilaku pencarian informasi (variabel Y). Penelitian ini juga mengukur korelasi dan koefisien determinasi antara aspek perspektif

pengguna (aspek X_1) kualitas informasi (variabel X) dan aspek *understand* (aspek Y_1), aspek perspektif pengguna (aspek X_1) kualitas informasi (variabel X) dan aspek *plan & execution* (aspek Y_2) serta aspek perspektif pengguna (aspek X_1) kualitas informasi (variabel X) dan aspek *evaluation & use* (aspek Y_3) perilaku pencarian informasi (Variabel Y).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah survei. Desain survei digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian terkait kualitas informasi yang bersumber dari *Google Search* dan perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan *Google Search* dari sampel yang berasal dari populasi yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert (*Likert scales*) dan skala peringkat frekuensi (*Frequency rating scale*). skala Likert (*Likert scales*) digunakan dalam pengukuran Aspek perspektif pengguna tentang Kualitas informasi yang bersumber dari *Google Search*. Sedangkan, skala peringkat frekuensi (*Frequency rating scale*) digunakan dalam pengukuran aspek *understand*, *plan & execution*, dan *evaluation & use* perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan *Google Search*.

Data penelitian yang dikumpulkan merupakan data ordinal. Pengumpulan data penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu selama survei. Data penelitian yang didapatkan kemudian dianalisis untuk menentukan besaran korelasi dan koefisien determinasi antara kualitas informasi dan perilaku pencarian informasi.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154 Gedung FIP B Lantai 9. Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI yang dipilih menjadi partisipan merupakan mahasiswa aktif dari

Dani Mulyadi, 2020

**KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angkatan 2016 dengan jumlah populasi sebanyak 43 Mahasiswa, Angkatan 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 40 Mahasiswa, dan Angkatan 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 46 Mahasiswa, sehingga, jumlah total populasi sebanyak 129 Mahasiswa. Setelah melalui teknik *sampling* diperoleh sampel 19 Mahasiswa yang mewakili populasi Angkatan 2016, 17 Mahasiswa yang mewakili populasi Angkatan 2017, dan 20 Mahasiswa yang mewakili populasi Angkatan 2018. Sehingga, secara keseluruhan, sampel berjumlah 56 dari 129 Mahasiswa. Partisipan Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI dari Angkatan 2016, Angkatan 2017 dan angkatan 2018 dipilih dengan karena telah selesai mengikuti mata kuliah literasi informasi yang mengindikasikan bahwa Mahasiswa dari ketiga angkatan tersebut mendapatkan pembelajaran seputar kualitas informasi dan dituntut untuk menerapkan hal tersebut dalam pencarian dan penggunaan sumber-sumber informasi yang berkualitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI tersebut berada dalam zona teoretis dan praktis dalam segala aspek yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI Angkatan 2016, Angkatan 2017 dan angkatan 2018 dengan jumlah total populasi sejumlah 129 Mahasiswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah pengambilan sampel secara proporsional berdasarkan strata dalam populasi. Untuk mendapatkan sampel yang representatif dalam menggambarkan populasi, digunakan metode penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Ryan, 2013) sebagai berikut, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = *Margin of Error*

Berdasarkan rumus di atas, dengan penentuan *Margin of Error* sebesar 10% ($e = 0,1$), jumlah sampel untuk populasi sebanyak 129 Mahasiswa adalah:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{129}{\{1 + 129 (0,1)^2\}} = \frac{129}{(1 + 1,29)} = \frac{129}{2,29}$$

$$= 56,331877729257641921397379912664 \approx 56$$

Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 Mahasiswa dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 129 Mahasiswa. Tabel 3.2 di bawah ini memuat daftar penentuan jumlah sampel per angkatan dari Angkatan 2016, Angkatan 2017 dan Angkatan 2018.

Tabel 3.2

Daftar penentuan jumlah sampel per angkatan dari Angkatan 2016, Angkatan 2017 dan Angkatan 2018

No.	Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Angkatan 2016	43	$\left(\frac{43}{129}\right) \times 56 = 18,7 \approx 19$	19
2.	Angkatan 2017	40	$\left(\frac{40}{129}\right) \times 56 = 17,4 \approx 17$	17
3.	Angkatan 2018	46	$\left(\frac{46}{129}\right) \times 56 = 19,97 \approx 20$	20
Jumlah		129		56

(Sumber: Olahan dari Data Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi. 2020)

Tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel dari Angkatan 2016 adalah sejumlah 19 Mahasiswa, Angkatan 2017 sejumlah 17 Mahasiswa dan angkatan

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2018 sebanyak 20 Mahasiswa.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Angket Penelitian

Angket dikembangkan untuk mengukur aspek perspektif pengguna kualitas informasi yang bersumber dari *Google Search* serta aspek *understand, plan & execution*, serta *evaluation & use* perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan *Google Search*. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert (*Likert scales*) dan skala peringkat frekuensi (*Frequency rating scale*). Skala Likert (*Likert scales*) digunakan dalam pengukuran aspek perspektif pengguna kualitas informasi yang bersumber dari *Google Search*. Tabel 3.3 di bawah ini menunjukkan konversi skala Likert dalam sngket penelitian ini.

Tabel 3.3

Konversi skala Likert angket penelitian

No.	Jawaban	Konversi Skala
1	STS: Sangat Tidak Setuju	1
2	TS: Tidak Setuju	2
4	S: Setuju	3
5	SS: Sangat Setuju	4

(Sumber: Dimitrov, 2012)

Dalam Tabel 3.3 di atas, dipaparkan konversi skala likert angket penelitian. STS: Sangat Tidak Setuju dikonversikan menjadi 1. TS: Tidak Setuju dikonversikan menjadi 2. S: Setuju dikonversikan menjadi 3. Serta SS: Sangat Setuju dikonversikan menjadi 4. Sedangkan, skala peringkat frekuensi (*Frequency rating scale*) digunakan dalam pengukuran aspek *understand, plan & execution* serta *evaluation & use* perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan *Google Search*. Tabel 3.4 di bawah ini menunjukkan konversi skala peringkat frekuensi dalam angket penelitian ini

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4

Konversi skala peringkat frekuensi angket penelitian

No.	Jawaban	Konversi Skala
1	TP: Tidak Pernah	1
2	P: Pernah	2
3	K: Kadang-Kadang	3
4	S: Selalu	4

(Sumber: Dimitrov, 2012)

Dalam Tabel 3.4 di atas, dipaparkan konversi skala peringkat frekuensi angket penelitian. TP: Tidak Pernah dikonversikan menjadi 1. P: Pernah dikonversikan menjadi 2. K: Kadang-Kadang dikonversikan menjadi 3. S: Selalu dikonversikan menjadi 4.

Angket diisi oleh partisipan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada notasi STS, TS, S, dan SS dalam rentang skala Likert untuk setiap poin-poin pernyataan terkait aspek perspektif pengguna kualitas informasi yang bersumber dari *Google search*. Sedangkan, untuk setiap poin-poin pertanyaan terkait Aspek *understand, plan & execution* serta *evaluation & use* perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menggunakan *Google Search*, angket diisi oleh partisipan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada notasi TP, P, K, dan S dalam rentang skala peringkat frekuensi. Tabel 3.5 berikut ini memuat kisi-kisi dalam angket penelitian ini.

Tabel 3.5

Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode Item
Bagian A			
Kualitas informasi	Perspektif	Aksesibilitas Informasi	A1
	Pengguna	Akurasi Informasi	A2

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Kandari dkk., 2011a)		Periklanan di Situs Web	A3	
		Kuantitas Data Informasi	A4	
		Otorisasi Informasi	A5	
		Ketersediaan Informasi	A6	
		Keterpercayaan Informasi	A7	
		Kelengkapan Informasi	A8	
		Kepadatan dalam Penyajian Informasi	A9	
		Konsistensi dalam Penyajian Informasi	A10	
		Kemudahan Penggunaan Informasi	A11	
		Efisiensi Informasi	A12	
		Penafsiran Informasi	A13	
		Navigasi di Situs Web	A14	
		Objektivitas Informasi	A15	
		Relevansi Informasi	A16	
		Keandalan Informasi	A17	
		Reputasi Informasi	A18	
		Keamanan Informasi	A19	
		Keterbaruan Informasi	A20	
		Keterpahaman Informasi	A21	
		Nilai tambah Informasi	A22	
	Bagian B			
	Perilaku pencarian informasi (Marchionini	<i>Understand</i>	Mengenalı permasalahan Informasi	B1-B3a
Menyetujui permasalahan Informasi			B4-B5	

Dani Mulyadi, 2020

**KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

, 1995)	Mendefinisikan permasalahan Informasi	B6
	Memahami permasalahan Informasi	B7-B7b
<i>Plan & execution</i>	Memilih sistem informasi	B8-B9
	Merumuskan pertanyaan (<i>Query</i>)	B10-B10a
	Melaksanakan pencarian Informasi	B11-B14
	Menguji hasil pencarian Informasi	B15-B18a
<i>Evaluation & use</i>	Mengambil inti Informasi	B19-B21
	Refleksi/Pengulangan/Menghentikan pencarian Informasi	B22

(Sumber: Kandari dkk., 2011a; Marchionini, 1995)

Tabel 3.5 di atas memuat kisi-kisi angket penelitian dalam dua bagian angket, yaitu Bagian A dan Bagian B. Bagian A memuat kisi-kisi angket berdasarkan aspek perspektif pengguna, yang terdiri atas 22 indikator. Pengembangan kisi-kisi Bagian A angket penelitian ini didasarkan pada kajian kualitas informasi berdasarkan perspektif pengguna (Kandari dkk., 2011a). Indikator-indikator dalam kisi-kisi di atas disusun dalam bentuk item-item pernyataan di dalam Bagian A angket penelitian ini. Tabel 3.4 di atas juga memuat kisi-kisi Bagian B angket penelitian berdasarkan aspek *understand, plan & execution* serta *evaluation & use* yang terdiri atas 10 indikator. Pengembangan kisi-kisi Bagian B angket penelitian ini didasarkan pada kajian perilaku pencarian informasi berdasarkan aspek *understand, plan & execution* serta *evaluation & use* (Marchionini, 1995). Indikator-indikator dalam kisi-kisi di atas disusun dalam bentuk item-item

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan di dalam Bagian B angket penelitian ini. Bagian B angket penelitian juga memuat item-item pertanyaan yang merupakan pertanyaan turunan dengan nomor item B2a, B3a, B7a, B7b, B9a, B10a, B17a, dan B18a. Kode item B2a digunakan untuk mengumpulkan data referensi yang digunakan partisipan untuk mempelajari istilah-istilah yang tidak diketahuinya dalam mengenali permasalahan informasi. Kode item B3a digunakan untuk mengumpulkan data personal yang diajak diskusi oleh partisipan dalam mengenali permasalahan informasi. Kode item B7a digunakan untuk mengumpulkan data referensi yang digunakan partisipan dalam memahami permasalahan informasi. Kode item B7b digunakan untuk mengumpulkan data personal yang diajak diskusi oleh partisipan dalam memahami permasalahan informasi. Kode item B10a digunakan untuk mengumpulkan data tentang cara partisipan dalam merumuskan pertanyaan (*query*). Kode item B17a digunakan untuk mengumpulkan data referensi yang digunakan partisipan dalam menguji hasil pencarian informasi. Sementara, Kode item B18a digunakan untuk mengumpulkan data personal yang diajak diskusi oleh partisipan dalam menguji hasil pencarian informasi. Angket penelitian dibuat secara daring dengan menggunakan *Googleform* dan disebarikan dalam tautan https://gg.gg/Kontribusi_KI-PPI.

3.4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran kesesuaian alat ukur terhadap apa yang hendak diukur. Secara ilmiah, instrumen penelitian semestinya objektif. Untuk mengukur objektivitas instrumen, maka diperlukan uji validitas. Dalam menguji validitas angket penelitian ini, dilakukan pengujian validitas konstruk. Uji validitas konstruk mencakup dua bagian, yaitu: Penilaian ahli (*expert judgment*) dan analisis faktor. Penilaian ahli dilakukan oleh dua orang Ahli. Berdasarkan pernyataan kelayakan dari para Ahli, angket penelitian ini dinilai *Layak* untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian. Tahapan selanjutnya dalam uji validitas konstruk adalah uji coba angket penelitian dan analisis faktor. Uji coba angket

Dani Mulyadi, 2020

**KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian dilakukan terhadap 34 Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Analisis faktor kemudian dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item-item dalam angket penelitian. Christensen (2016) mengungkapkan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut, yaitu:

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \mu_X)(Y_i - \mu_Y)}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (X_i - \mu_X)^2 \sum_{i=1}^n (Y_i - \mu_Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi *Product Moment*

X_i = Data Variabel X

Y_i = Data Variabel Y

μ_X = Rata-rata Data Variabel X

μ_Y = Rata-rata Data Variabel Y

Hasil analisis faktor digunakan untuk menilai validitas dari item-item pernyataan dan pertanyaan dalam angket penelitian ini. Kriteria penilaian validitas item-item dalam angket penelitian diperoleh dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dan r_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika sebuah item hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut berkategori *Valid*
- 2) Jika sebuah item hasil $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut berkategori *Tidak Valid*

Item-item dalam angket penelitian yang berkategori *Valid*, digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Tabel 3.6 di bawah ini memuat hasil analisis faktor Angket Penelitian ini menggunakan *SPSS V26*.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Faktor Angket Penelitian

Kode Item	Kualitas	Perilaku pencarian	Keterangan*
	informasi	informasi	
Koefisien Korelasi			
A1	0,349	-	<i>Valid</i>
A2	0,517	-	<i>Valid</i>
A3	0,268	-	<i>Tidak Valid</i>
A4	0,482	-	<i>Valid</i>
A5	0,677	-	<i>Valid</i>
A6	0,544	-	<i>Valid</i>
A7	0,544	-	<i>Valid</i>
A8	0,561	-	<i>Valid</i>
A9	0,568	-	<i>Valid</i>
A10	0,530	-	<i>Valid</i>
A11	0,452	-	<i>Valid</i>
A12	0,251	-	<i>Tidak Valid</i>
A13	0,639	-	<i>Valid</i>
A14	0,785	-	<i>Valid</i>
A15	0,608	-	<i>Valid</i>
A16	0,697	-	<i>Valid</i>
A17	0,493	-	<i>Valid</i>
A18	0,445	-	<i>Valid</i>
A19	0,588	-	<i>Valid</i>
A20	0,497	-	<i>Valid</i>
A21	0,364	-	<i>Valid</i>
A22	-0,007	-	<i>Tidak Valid</i>

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B1	-	0,637	<i>Valid</i>
B2	-	0,377	<i>Valid</i>
B3	-	0,687	<i>Valid</i>
B4	-	0,670	<i>Valid</i>
B5	-	0,584	<i>Valid</i>
B6	-	0,567	<i>Valid</i>
B7	-	0,585	<i>Valid</i>
B8	-	0,603	<i>Valid</i>
B9	-	0,527	<i>Valid</i>
B10	-	0,586	<i>Valid</i>
B11	-	0,250	<i>Tidak Valid</i>
B12	-	0,176	<i>Tidak Valid</i>
B13	-	0,497	<i>Valid</i>
B14	-	0,554	<i>Valid</i>
B15	-	0,691	<i>Valid</i>
B16	-	0,647	<i>Valid</i>
B17	-	0,691	<i>Valid</i>
B18	-	0,576	<i>Valid</i>
B19	-	0,748	<i>Valid</i>
B20	-	0,725	<i>Valid</i>
B21	-	0,216	<i>Tidak Valid</i>
B22	-	0,688	<i>Valid</i>

Keterangan: *Berdasarkan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel}

$$\alpha = 0,05; n = 34; r_{tabel} = 0,3388$$

(Sumber: Olahan data uji coba Angket Penelitian menggunakan SPSS V26, 2020)

Tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa sejumlah 38 item berkategori *Valid* sedangkan enam item berkategori *Tidak Valid* yaitu A3, A12, A22, B11, B12 dan

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Pearson Correlation</i>	,870**	1
Genap	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	<i>N</i>	34	34

(Sumber: Olahan data uji coba Angket Penelitian menggunakan *SPSS V26*, 2020)

Tabel 3.7 di atas memuat nilai koefisien korelasi antara bagian ganjil dan bagian genap sebesar 0,870. Berdasarkan rumus di atas, nilai reliabilitas instrumen angket penelitian ini adalah sebesar:

$$Ri = \frac{2r}{1+r} = \frac{2(0,870)}{1+0,870} = \frac{1,74}{1,870} \\ = 0,93048128342245989304812834224599 \approx 0,93$$

Nilai reliabilitas instrumen angket penelitian ini adalah sebesar 0,93. Sehingga, berdasarkan kriteria penilaian reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa angket penelitian ini *Reliabel* untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan mencakupi langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Survei dilakukan dalam rentang waktu tertentu.
- 2) Survei dilakukan menggunakan angket penelitian dalam tautan https://gg.gg/Kontribusi_KI-PPI yang disebarakan secara daring melalui fitur *Broadcast Chat* dan *Private Chat/Personal Chat Whatsapp* terhadap kontak-kontak Mahasiswa Angkatan 2016, Angkatan 2017 dan Angkatan 2018 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UPI.
- 3) Ketika survei dilakukan, diterangkan kepada responden prosedur pengumpulan data yang perlu dilakukan.
- 4) Responden diminta untuk mengisi angket penelitian secara daring dan diberi jangka waktu pengisian angket penelitian selama rentang waktu tertentu.

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, peneliti mengakhiri kegiatan survei.

Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data penelitian kemudian digunakan dalam pembahasan hasil penelitian.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data ordinal. Berikut ini merupakan teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Statistik deskriptif

Statistik deskriptif di dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan gambaran umum mengenai aspek perspektif pengguna kualitas informasi dan aspek *understand, plan & execution* serta *evaluation & use* perilaku pencarian informasi. Analisis disajikan dalam bentuk besaran persentase jawaban partisipan terhadap item-item angket penelitian berdasarkan indikator-indikator angket penelitian. Aplikasi yang digunakan dalam statistik deskriptif adalah *SPSS V26*. Perhitungan besaran persentase dilakukan dengan menggunakan rumus persentase (Healey, 2016) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{fk} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besaran Persentase

f = Frekuensi Jawaban Partisipan

fk = Frekuensi Kumulatif Jawaban Partisipan

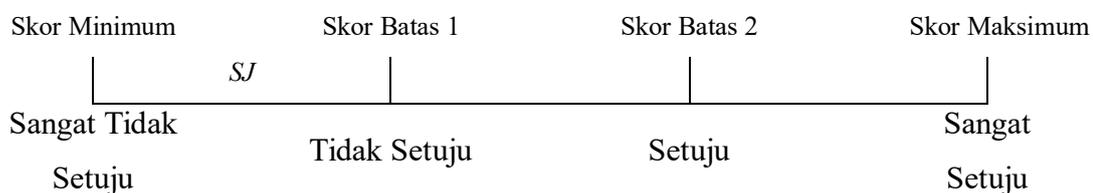
Interpretasi terhadap hasil analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan *rating scale*. *Rating scale* menunjukkan grafik yang memuat kategori-kategori interpretasi terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini, *rating scale* terbagi menjadi dua, yaitu *rating scale kualitas informasi*

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

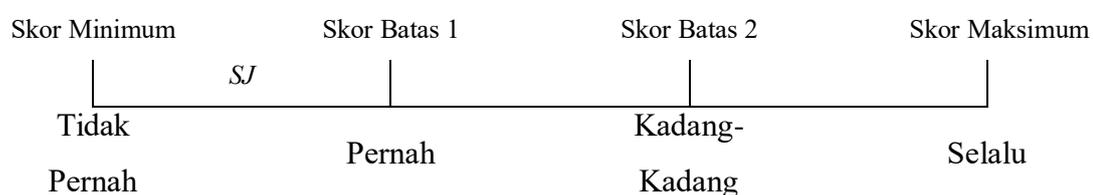
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan *rating scale perilaku pencarian informasi*. Gambar 3.1 dan Gambar 3.2 di bawah ini secara berturut-turut menunjukkan *rating scale* kualitas informasi dan *rating scale* perilaku pencarian informasi.



Gambar 3. 1 *Rating scale* kualitas informasi

(Sumber: Olahan dari Dimitrov, 2012)



Gambar 3. 2 *Rating scale* perilaku pencarian informasi

(Sumber: Olahan dari Dimitrov, 2012)

Dalam Gambar 3.1 dan 3.2, terdapat notasi *SJ* yang merupakan singkatan dari skor jawaban. Skor jawaban adalah skor kumulatif dari perkalian antara nilai konversi skala jawaban partisipan dengan frekuensi jawaban partisipan per skala jawaban. Posisi skor jawaban (*SJ*) dalam *rating scale* menunjukkan kategori interpretasi jawaban Partisipan sesuai dengan kategori interpretasi yang telah ditunjukkan oleh Gambar 3.1 dan Gambar 3.2 di atas. Gambar 3.1 di atas menunjukkan *rating scale* kualitas informasi dalam empat kategori interpretasi jawaban partisipan tentang indikator-indikator Kualitas informasi. Nilai skor jawaban partisipan sama dengan *skor minimum* diinterpretasikan bahwa jawaban Partisipan berkategori *Sangat Tidak Setuju*. Nilai skor jawaban partisipan yang berada dalam rentang nilai *skor minimum* < *SJ* ≤ *skor batas 1* diinterpretasikan bahwa jawaban partisipan berkategori *Tidak Setuju*. Nilai

skor jawaban partisipan yang berada dalam rentang nilai *skor batas 1* $< SJ \leq \text{skor batas 2}$ diinterpretasikan bahwa jawaban partisipan berkategori *Setuju*. Nilai skor jawaban partisipan yang berada dalam rentang nilai *skor batas 2* $< SJ \leq \text{skor maksimum}$ diinterpretasikan bahwa jawaban partisipan berkategori *Sangat Setuju*. Sementara, Gambar 3.2 di atas menunjukkan *rating scale* perilaku pencarian informasi dalam empat kategori interpretasi jawaban partisipan tentang indikator-indikator perilaku pencarian informasi, yaitu: Tidak Pernah, Pernah, Kadang-Kadang, Selalu. Nilai skor jawaban partisipan sama dengan *skor minimum* diinterpretasikan bahwa jawaban partisipan berkategori *Tidak Pernah*. Nilai skor jawaban partisipan yang berada dalam rentang nilai *skor minimum* $< SJ \leq \text{skor batas 1}$ diinterpretasikan bahwa jawaban partisipan berkategori *Pernah*. Nilai skor jawaban partisipan yang berada dalam rentang nilai *skor batas 1* $< SJ \leq \text{skor batas 2}$ diinterpretasikan bahwa jawaban partisipan berkategori *Kadang-Kadang*. Nilai skor jawaban partisipan yang berada dalam rentang nilai *skor batas 2* $< SJ \leq \text{skor maksimum}$ diinterpretasikan bahwa jawaban partisipan berkategori *Selalu*. Perhitungan skor-skor dalam *rating scale* menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

Rumus Skor Jawaban

$$\text{Skor Jawaban (SJ)} = (1 \times f1) + (2 \times f2) + (3 \times f3) + (4 \times f4)$$

Rumus Skor Minimum

$$\text{Skor Minimum} = 1 \times fk$$

Rumus Skor Batas 1

$$\text{Skor Batas 1} = 2 \times fk$$

Rumus Skor Batas 2

$$\text{Skor Batas 2} = 3 \times fk$$

Rumus Skor Maksimum

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Skor Maksimum} = 4 \times fk$$

Keterangan:

f1 = Frekuensi Jawaban Partisipan dengan Konversi Skala bernilai 1

f2 = Frekuensi Jawaban Partisipan dengan Konversi Skala bernilai 2

f3 = Frekuensi Jawaban Partisipan dengan Konversi Skala bernilai 3

f4 = Frekuensi Jawaban Partisipan dengan Konversi Skala bernilai 4

fk = Frekuensi Kumulatif Jawaban Partisipan

2) Korelasi peringkat Spearman (*Spearman rank correlation*)

Dikarenakan data yang digunakan merupakan data ordinal, maka teknik korelasi data yang digunakan adalah korelasi peringkat Spearman (*Spearman rank correlation*). Costa (2015) mengungkapkan rumus korelasi peringkat Spearman sebagai berikut:

$$r = \frac{6 \sum_{i=1}^n (R_i - Q_i)^2}{n^3 - n}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

R_i = Peringkat Variabel X

Q_i = Peringkat Variabel Y

n = Jumlah sampel

Aplikasi yang digunakan dalam menentukan nilai korelasi adalah SPSS V26. Nilai korelasi yang didapatkan kemudian diinterpretasikan untuk menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Tabel 3.8 di bawah ini memuat pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.8

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Rentang Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
-------------------------------------	------------------

Dani Mulyadi, 2020

KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,00-0,30	<i>Lemah</i>
0,31-0,60	<i>Sedang</i>
0,61-1,00	<i>Kuat</i>

(Sumber: Healey, 2016)

Dalam Tabel 3.8 dimuat pedoman interpretasi koefisien korelasi. Rentang nilai koefisien korelasi antara 0,00-0,30 diinterpretasikan sebagai tingkat hubungan yang berkategori *Lemah*. Rentang nilai koefisien korelasi antara 0,31-0,60 diinterpretasikan sebagai tingkat hubungan yang berkategori *Sedang*. Sedangkan, rentang nilai koefisien korelasi antara 0,61-1,00 diinterpretasikan sebagai tingkat hubungan yang berkategori *Kuat*.

Untuk menguji signifikansi nilai koefisien korelasi, maka digunakan uji *t* sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria penilaian uji signifikansi berdasarkan uji t adalah sebagai berikut:

Jika nilai $t > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y. Namun, jika $t < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai penentu yang menunjukkan bahwa varians variabel X dapat digunakan dalam menjelaskan varians variabel Y. Christensen (2016) mengungkapkan rumus koefisien determinasi sebagai berikut, yaitu:

$$r^2$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

Jika dikonversikan ke dalam bentuk persentase (%) menjadi:

$$r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

Persentase koefisien determinasi yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan besaran kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

Tabel 3.9 di bawah ini memuat pedoman interpretasi koefisien determinasi.

Tabel 3.9

Pedoman interpretasi koefisien determinasi

Rentang Nilai Koefisien Determinasi	Tingkat Kontribusi
$r^2 = 0\%$	<i>Tidak ada kontribusi</i>
$0\% < r^2 < 4\%$	<i>Kontribusi rendah sekali</i>
$4\% \leq r^2 < 16\%$	<i>Kontribusi rendah</i>
$16\% \leq r^2 < 36\%$	<i>Kontribusi sedang</i>
$36\% \leq r^2 < 64\%$	<i>Kontribusi tinggi</i>
$r^2 \geq 64\%$	<i>Kontribusi tinggi sekali</i>

(Sumber: Nurgana [dalam Putra, 2014])

Dalam Tabel 3.9 di atas dimuat pedoman interpretasi koefisien determinasi. Rentang nilai koefisien determinasi $r^2 = 0\%$ diinterpretasikan sebagai tingkat kontribusi yang berkategori *Tidak ada kontribusi*. Rentang nilai koefisien determinasi antara $0\% < r^2 < 4\%$ diinterpretasikan sebagai tingkat kontribusi yang berkategori *Kontribusi rendah sekali*. Rentang nilai koefisien determinasi antara $4\% \leq r^2 < 16\%$ diinterpretasikan sebagai tingkat kontribusi yang berkategori *Kontribusi rendah*. Rentang nilai

Dani Mulyadi, 2020

**KONTRIBUSI KUALITAS INFORMASI DALAM MENJELASKAN PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN GOOGLE SEARCH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koefisien determinasi antara $16\% \leq r^2 < 36\%$ diinterpretasikan sebagai tingkat kontribusi yang berkategori *Kontribusi sedang*. Rentang nilai koefisien determinasi antara $36\% \leq r^2 < 64\%$ diinterpretasikan sebagai tingkat kontribusi yang berkategori *Kontribusi tinggi*. Sementara, rentang nilai koefisien determinasi $r^2 \geq 64\%$ diinterpretasikan sebagai tingkat kontribusi yang berkategori *Kontribusi tinggi sekali*.